



Di Universitas Muhammadiyah Pontianak

BPK RI Beri Kuliah Umum

ANGGOTA VI Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, Dr Harry Azhar Azis MA, Kamis (12/10) memberikan kuliah umum di Universitas Muhammadiyah (UM) Pontianak. Kuliah umum diikuti kurang lebih 400 peserta yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan pejabat di lingkungan UM Pontianak.

Dalam kesempatan itu, Harry Azhar Azis juga membawa rombongan diantaranya; Direktur Hukum BPK RI, Dr Nizam Burhanudin dan Kepala Perwakilan BPK RI di Kalimantan Barat.

Rektor UM Pontianak, H Helman Fachri SE MM dalam sambutannya mengatakan, kuliah umum wajib dilaksanakan oleh perguruan tinggi. "Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang terjalin dengan BPK RI, sehingga bisa menghadirkan bapak Dr Harry Azhar Azis untuk memberikan kuliah umum," katanya. Dengan kuliah umum yang disampaikan BPK RI, sambung Helman, diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai tugas dan fungsi kewenangan BPK kepada civitas akademika UM Pontianak utamanya yang berkaitan

dengan tema "Pengelolaan Keuangan Negara dan Kesejahteraan Rakyat," katanya.

Selain itu, jelasnya, diharapkan terjadi dialog yang konstruktif antara BPK dan civitas akademika untuk bersama-sama mendorong mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel, transparan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sementara Harry Azhar Azis dalam paparannya mengatakan, BPK memiliki tiga jenis pemeriksaan yakni pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan Pemeriksaan

Dengan Tujuan Tertentu (PDTT). "Untuk mengetahui peran pemeriksaan BPK terhadap kesejahteraan rakyat dapat dilihat secara komprehensif pada lingkup pemeriksaan yang dilakukan. Secara umum tidak ada hubungan yang kuat antara pemeriksaan laporan keuangan dengan kesejahteraan rakyat," ujarnya.

Hubungan yang kuat antara pemeriksaan laporan keuangan dan kesejahteraan rakyat dapat dilihat dari hasil pemeriksaan laporan keuangan, yang



FOTO AGUS SULAIMAN

CINDERAMATA: Rektor UM Pontianak menyerahkan cinderamata kepada Harry Azhar Azis usai memberikan kuliah umum.

◆ Ke Halaman 22 kolom 1

sambungan dari halaman 24

dilengkapi dengan hasil pemeriksaan kinerja yang dilakukan terhadap suatu entitas. "Dalam konteks mendukung tujuan

negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, maka BPK memprioritaskan pemeriksaan kinerja pada bidang-bidang yang menjadi prioritas pembangunan nasional antara lain

pada bidang pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan, infrastruktur, ketahanan pangan dan lingkungan hidup," tutur pria kelahiran Kepulauan Riau tersebut.

Tujuan pemeriksaan sambungannya, untuk menilai aspek ekonomis, efisiensi dan efektifitas serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. (ags/ser)